

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kerja sama budi daya ikan koi di Mitra Tani Yudi Koi Fams Blitar menggunakan bentuk kerja sama *musyarakah* dan kemitraan.
2. Sistem bagi hasil budi daya ikan koi di Mitra Tani Yudi Koi Fams Blitar ini, terkait pembagian nisbah tidak hanya dilihat dari sisi modal saja tetapi juga kontribusi kerja (tenaga) yang diberikan serta ijab kabul (kesepakatan) antara kedua pihak. Keuntungan dan kerugian yang diterima dalam proses pembudidayaan akan dibagi sebesar 50:50 untuk kedua pihak yang bekerjasama. Dalam penetapan pembagian nisbah ini juga didasarkan atas kesepakatan bersama dan hasil nyata dari penjualan ikan koi yang didapatkan.
3. Sistem bagi hasil budi daya ikan koi di Mitra Tani Yudi Fams Blitar perspektif ekonomi syariah, semua pembudidaya yang menjadi narasumber menggunakan sistem bagi hasil *musyarakah* dan sepenuhnya telah menerapkan konsep yang didasarkan atas ekonomi syariah, prinsip syariah maupun nilai dalam ekonomi syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sarankan dari hasil penelitian ini, yaitu:

### **1. Bagi Pembudidaya**

Peneliti menyarankan agar pembudidaya bisa mulai untuk lebih teliti dan memperhatikan dengan baik saat melakukan pengelolaan ikan untuk meminimalisir adanya kendala pada masa pembudidayaan.

### **2. Bagi Lembaga Kemitraan**

Agar tidak terlalu membebani lembaga dalam hal modal, maka peneliti menyarankan untuk memberikan gambaran tentang minimal modal yang dapat dipersiapkan saat akan bergabung dalam kemitraan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama, peneliti menyarankan untuk mencoba fokus pada lembaga-lembaga yang sebelumnya mengelola ikan konsumsi kemudian beralih ke ikan hias salah satunya ikan koi. Seperti halnya anggota kemitraan Mitra Tani Yudi Koi Fams yang berada di luar daerah Blitar yang memiliki sejarah demikian. Karena peneliti menemukan banyak hal menarik yang bisa dikulik dari pembudidayaan semacam itu.